

Pengaruh Tingkat Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X Akuntansi SMK Darul Ma'arif Jakarta Utara

Desi Nuriansari¹, Muhammad Dika Rendyantama², Andini Miranda Putri³, Arif Sahin⁴
Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial,
Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

Kuhaku133@gmail.com¹

Abstrak

Kata Kunci:

Kepercayaan Diri,
Hasil Belajar,
Akuntansi

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa SMK. Kepercayaan diri merupakan faktor psikologis yang penting dalam proses belajar, namun belum banyak penelitian yang mendalam mengenai pengaruhnya terhadap hasil belajar akuntansi. Penelitian ini penting karena hasil belajar akuntansi yang baik merupakan salah satu kunci kesuksesan siswa dalam dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 60 siswa kelas X SMK Darul Ma'arif, sedangkan sampel diambil seluruh populasi. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert untuk mengukur tingkat kepercayaan diri dan hasil belajar akuntansi. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan uji korelasi. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapainya. Selain itu, guru juga perlu memberikan dukungan dan motivasi kepada siswa agar mereka dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Abstract

Key Word:

Self-confidence,
Learning Results,
Accounting

This research aims to examine the influence of self-confidence on vocational school students' accounting learning outcomes. Self-confidence is an important psychological factor in the learning process, but there has not been much in-depth research regarding its influence on accounting learning outcomes. This research is important because good accounting learning outcomes are one of the keys to student success in the world of work. The research method used is quantitative with a correlational approach. The population in this study was class X students at Darul Ma'arif Vocational School, totaling 60 people, while the entire population was taken as a sample. Data collection was carried out through a Likert scale questionnaire to measure the level of self-confidence and accounting learning outcomes. Data analysis uses descriptive statistical techniques and correlation tests. The higher the level of student self-confidence, the higher the learning outcomes they achieve. Apart from that, teachers also need to provide support and motivation to students so they can increase their self-confidence and achieve better academic achievements.

Copyright © 2025 Desi Nuriansari, Muhammad Dika Rendyantama, Andini Miranda Putri, Arif Sahin
This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses transformasi budaya, disebut juga bahwa pendidikan adalah usaha membudayakan anak manusia. Mendidik sama artinya dengan melestarikan, menularkan, mengembangkan, dan mengubah budaya. Selain itu, pendidikan adalah proses pembentukan pribadi dan karakter anak, karena mendidik adalah mendewasakan anak. Orang dewasa secara moral dapat membedakan antara hal yang baik dan buruk. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan bahkan terbelakang. Pendidikan harus diarahkan dengan benar untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Pendidikan bertujuan untuk agar manusia dapat mampu mengembangkan potensinya, memiliki kepribadian yang terutama dengan adab dan menjadi dewasa sehingga dapat mencapai Tingkat hidup yang dewasa. Dengan demikian, Pendidikan merupakan sebuah proses dalam mempersiapkan peserta didik baik dalam membina fisik, membangun jiwa yang Tangguh, mengasah dan mengembangkan akal pikiran dengan kata lain kecerdasan pikiran dan menginternalisasikan nilai-nilai budaya dan agama Ketika hidup ditengah-tengah masyarakat. Hal ini ditegaskan dalam di dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 pasal 1 dikemukakan “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (Syafi'i et al., 2018)

Dalam usaha mencapai hasil belajar optimal, ada banyak faktor penghambat yang kemudian dikenal dengan istilah faktor penyebab kesulitan belajar. Secara umum, terdapat beberapa faktor penyebab munculnya kesulitan belajar terbagi menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Adapun rincian faktor penyebab adanya kesulitan belajar diantaranya (1) memiliki kecerdasan dan kemampuan berfikir yang rendah (2) Adanya gangguan emosi (3) Kurangnya motivasi belajar (4) Kurangnya kematangan untuk belajar (5) Tidak menunjangnya latar belakang (6) memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik (7) Lemahnya kemampuan mengingat (8) Memiliki alat Indera yang terganggu (9) Tidak sesuai proses belajar (10) Tidak memiliki dukungan dari lingkungan belajar. (Anisah, 2020)

Kesepuluh point di atas merupakan penyebab adanya kesulitan belajar secara rinci yang dampaknya ialah membuat tidak tercapainya hasil belajar yang baik. Akan tetapi selain sepuluh hal di atas, penulis merasa masalah lain yang menghambat peserta didik dalam meraih hasil belajar yang maksimal yaitu karena "Kurangnya Percaya Diri". Hal itu didukung oleh adanya teori yang mengungkapkan tentang kepercayaan peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Munif Chatib menggambarkan hal tersebut dengan sebuah siklus. Semakin percaya baik kepercayaan diri anak maka akan semakin baik hasil belajarnya dan semakin baik hasil belajar yang dicapai maka akan semakin baik tingkat kepercayaan diri seorang anak.

Kepercayaan diri adalah yakin pada kemampuan dan penilaian diri sendiri ketika menjalankan tugas dan memilih pendekatan yang efektif, termasuk percaya pada kemampuannya menyikapi lingkungan yang semakin menantang dan yakin pada Keputusan serta pendapatnya. (Anisah, 2020)

Berdasarkan pernyataan tersebut, kepercayaan diri ialah merupakan suatu faktor besar yang menentukan keberhasilan sikap serta tindakan seseorang yang berasal dari dirinya sendiri. Jika seseorang mempunyai kepercayaan diri maka bisa mengenali dirinya termasuk segala macam kelemahan dan kelebihanannya sehingga memungkinkan seseorang tersebut tepat dalam mengambil Keputusan atau tindakan dan yakin dalam melaksanakannya. Berbeda halnya jika seseorang kepercayaan dirinya rendah maka akan menyebabkan keugian untuk dirinya sendiri. Ahli ilmu jiwa yang terkenal Alferd Alder meneliti rasa rendah diri (lawan kepercayaan diri) ungkapannya ialah bahwa kebutuhan akan kepercayaan pada diri dan rasa superioritas merupakan kebutuhan terpenting manusia.

Setiap siswa berasal dari lingkungan dan latar belakang yang berbeda-beda, hal ini mempengaruhi kepribadian, pembentukan rasa percaya diri dan cara berinteraksi dengan lingkungannya. Rasa percaya diri yang dimiliki siswa akan mempengaruhi caranya berinteraksi di dalam lingkungan belajarnya. Menurut Aunurrahman (2012:184), rasa percaya diri merupakan salah satu kondisi psikologis seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam pembelajaran. Orang yang memiliki rasa percaya diri yang baik akan selalu yakin dengan setiap tindakan yang dilakukannya, merasa bebas melakukan hal-hal yang diinginkannya dan bertanggung jawab atas setiap perbuatannya (Dewi et al., 2020)

Kemudian Oemar Hamalik (2015: 25) mengemukakan hasil belajar adalah hasil dari proses hasil belajar yang diwujudkan dengan angka atau nilai yang mencerminkan suatu hasil, akibatnya adalah perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan Wahidmurni, dkk (2015: 8) menjelaskan hasil belajar adalah saat individu mampu menunjukkan adanya suatu perubahan dalam dirinya. Perubahan tersebut mencakup sikap pada objek, keterampilan dan pola pikir (Alhadad et al., 2022)

Selanjutnya, Kunandar (2014 : 62) menjelaskan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yaitu kemampuan kognitif berupa pengetahuan yang mencakup kecerdasan logika dan bahasa, kemampuan afektif yang diperoleh peserta didik dari nilai dan sikap yang meliputi emosional serta kemampuan psikomotor yaitu keterampilan yang meliputi kecerdasan visual-spasial, kinetis dan kecerdasan musical (Alhadad et al., 2022).

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan dan karakteristik yang dimiliki peserta didik, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah kepercayaan diri siswa. Kepercayaan diri siswa merupakan suatu keyakinan terhadap dirinya untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri untuk mencapai sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya sendiri dan orang disekitarnya (Dewi et al., 2020).

Dalam konteks ini, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: "Bagaimana kepercayaan diri mempengaruhi hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah atas?" Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang dapat digunakan untuk mendukung intervensi yang bertujuan meningkatkan kepercayaan diri siswa sebagai strategi untuk memperbaiki hasil belajar mereka. Dengan memahami hubungan ini, pendidik dapat lebih efektif dalam merancang dan menerapkan strategi pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pengajaran materi, tetapi juga pada pengembangan aspek psikologis siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi untuk mengkaji pengaruh tingkat kepercayaan diri terhadap hasil belajar peserta didik di SMK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dua variabel utama, yaitu kepercayaan diri (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y). Populasi seluruh siswa kelas XI akuntansi di SMK Darul Ma'arif Jakarta Utara yang berjumlah 60 peserta didik, Sampel penelitian diambil dari seluruh populasi dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu banyak. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner dengan Instrumen untuk variabel kepercayaan diri menggunakan teori Lautser dengan pernyataan berjumlah 20, sedangkan untuk variabel hasil belajar menggunakan teori Bloom dengan pernyataan berjumlah 20. Kuisioner tersebut mencakup pernyataan-pernyataan mengenai sejauh mana tingkat kepercayaan diri berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package For The Sciences* (SPSS) versi 26. Langkah-langkah analisis meliputi uji reliabilitas dan validitas kuisioner, analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik sampel, serta uji korelasi untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara variabel kepercayaan diri dan hasil belajar. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh tingkat kepercayaan diri terhadap hasil belajar, serta faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi hubungan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji deskriptif yang ada, dapat digambarkan distribusi data yang diperoleh Variabel Kepercayaan Diri (X) dari data tersebut dapat dideskripsikan hasil nilai ($M=63.5667$; $SD=8.03671$) dan Hasil Belajar ($M=67.7667$; $SD=7.41589$). Hal tersebut menunjukkan nilai mean lebih besar dibandingkan dengan nilai Standart Deviasi. Hal tersebut menunjukkan distribusi data yang lebih baik.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	63.56	8.03
Hasil Belajar	67.7	7.41
N	60	

Berdasarkan uji normalitas, Uji linieritas dan uji homogenitas. Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji komogorov smirnov mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal, berdasarkan uji linieritas menunjukkan bahwa data tersebut linier dan selanjutnya dilakukan uji homogenitas melalui Test of Homogeneity of Variances menunjukkan bahwa data homogen atau mempunyai varian yang sama. Selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji regresi sederhana. Adapun hasil uji regresi sederhana terdapat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Regresi Sederhana

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1686.260	1	1686.260	62.756	.000 ^b
	Residual	1558.473	58	26.870		
	Total	3244.733	59			

Pada bagian uji regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh yang nyata (signifikan) antar variabel Kepercayaan Diri (X) terhadap variabel Hasil Belajar (Y). Dari output terlihat bahwa F hitung = 62.756 dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,01$. Maka hal tersebut menunjukkan hipotesis diterima dengan kata lain ada pengaruh variabel kepercayaan diri (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) hal tersebut sejalan oleh penelitian yang dilakukan Arly (2013) yaitu semakin tinggi self-confidence dan personal siswa maka akan semakin tinggi dan baik hasil belajar yang dicapai sebaliknya jika self confidence dan personal rendah maka akan semakin rendah dan buruk hasil belajar yang dicapai. Siswa yang memiliki kepercayaan diri cenderung yakin akan kemampuan yang dimiliki sehingga tidak mudah terpengaruh orang lain, bertindak sesuai kehendak, dan optimis. Berani mengerjakan soal matematika di depan kelas, aktif menjawab pertanyaan guru, dan menganggap semua masalah ada jalan keluarnya membuat dirinya pantang menyerah dalam mengusahakan hasil terbaik.

Oleh karenanya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang kurang percaya diri cenderung kurang berani menghadapi tantangan, tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki, tidak berani menjawab pertanyaan guru, dan takut menerima resiko akan cenderung pasif dalam menerima masalah yang berakibat tidak bisa menyelesaikan masalah dengan baik sehingga hasil belajar yang diperolehpun akan kurang baik pula.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar. Oleh karenanya siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya, siswa yang kurang percaya diri cenderung kurang berani menghadapi tantangan, tidak percaya dengan kemampuan yang dimiliki, tidak berani menjawab pertanyaan guru, dan takut menerima resiko akan cenderung pasif dalam menerima masalah yang berakibat tidak bisa menyelesaikan masalah dengan baik sehingga hasil belajar yang diperolehpun akan kurang baik pula.

DAFTAR REFERENSI

- Ajeng Retno Utami, Suhendri, P. D. (2019). Hubungan Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa. *Bimbingan Dan Konseling Indonesia*, 04(2), 56–62.
- Alhadad, A. M. Z., Nelyahardi, & Yusra, A. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(2), 103–109. <http://dx.doi.org/10.32505/syifaulqulub.V3I2.5194>
- Amri, S. (2018). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 159.
- Anisah, K. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMK Muhammadiyah 2 Palembang. *Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*, 5(3), 248–253.
- Aprilia Afifah, Dewi Hamidah, & Irfan Burhani. (2022). Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa Antara Kelas Homogen Dengan Kelas Heterogen Di Sekolah Menengah Atas. *Happiness, Journal of Psychology and Islamic Science*, 3(1), 44–47. <https://doi.org/10.30762/happiness.v3i1.352>
- Atho'illah, M. F., Suyati, T., & Setiawan, A. (2023). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa Putra Kelas VII SMP Al Musyaffa Kendal. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 284–298. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.370>
- Dewi, P. T. I., Puspawati, K. R., & Wibawa, K. A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. *Maharaswati Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2020 (MAHASENDIKA)*, 9, 77–86. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/Proseminaspmatematika/article/view/911>
- Edistianda, M., & Saputri, E. (2018). *Maria Edistianda Eka Saputri*. X, 34–41.
- Hasil, M., & Siswa, B. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(1), 19–24. <https://doi.org/10.30596/ejoes.v1i1.4554>
- Komara, I. B. (2016). Hubungan Kemampuan Kognitif Dengan Kemampuan Psikomotor Mahasiswa Dalam Mempersiapkan Diri Untuk Workshopkomputer Prodi Ptik. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRINT.Docx*, 5(1), 16–22. <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/108>
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2), 156.
- Kusumo, S. (2016). *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN SE-GUGUS Nyi Ageng Serang Semarang*. 1–74. <https://lib.unnes.ac.id/28888/1/1401412031.pdf>
- Purba, R. B., & Amrul, A. M. (2018). Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 140–152.
- Setyawati, E., & Diah Susanti, A. (2021). Penerapan Model Explicit Instruction (Ei) Berbantu Media Jobsheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas Xi Akl. *Tata Arta" UNS*, 7(1), 115–127.
- Sistem, A., Akuntansi, I., Dan, P., Kas, P., Internal, P., Perum, P., Kanwil, B., & Banten, J. D. A. N. (2024). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penjualan Dan Penerimaan Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Perum Bulog Kanwil Jakarta Dan Banten. *Jurnal Ilmiah Manajemen SURYA PASCA SCIENTIA*, 13(1), 29–39. <https://doi.org/10.35968/jimspc.v13i1.1147>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, E., & Alfiati, S. (2024). *Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Obat Ambroxol Sirup Berdasarkan PSAK No. 14 Pada Instalasi Farmasi RSUD Kota Prabumulih*. 08(14), 28–34.
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education*

Analysis Journal, 1(2).

- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence)berbasis kaderisasi imm terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus di program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87–102.
- Ulfah, & Opan Arifudin. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 2(1), 1–9.
- Wahyuni, S., & Nasution, R. N. B. (2017). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita di Kelompok B RA An-Nida Sri. *Raudhah*, 5(2), 1–19.